

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Terapi akupunktur dengan titik utama yaitu *Cuanzhu* (BL.2), *Yintang* (EX.HN.3), *Yuyou* (EX.HN.4), *Taiyang* (EX.HN.5) disertai pemberian herbal wortel (*Daucus carota* L.), bayam (*Amaranthus* sp.) dengan dosis 2 hari sekali @180 ml setiap pagi sebelum makan selama tiga minggu, dapat menanggulangi mata minus (miopia) karena sindrom campuran yaitu defisiensi *Qi* dengan kelemahan ingatan (pelupa) serta defisiensi ginjal dan hati.

7.2 Saran

Studi kasus yang telah dilakukan pada pasien mata minus (miopia) karena sindrom campuran yaitu defisiensi *Qi* dengan kelemahan ingatan (pelupa) serta defisiensi ginjal dan hati secara tradisional tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dalam melakukan perawatan. Oleh karena itu, penulis menyarankan:

1. Pasien dapat menjaga kesehatan matanya dengan menerapkan kebiasaan melihat dengan cahaya yang cukup dan kedua mata pasien mendapatkan cahaya yang seimbang baik disaat membaca, melihat televisi, maupun berada di depan laptop, dll.

2. Pasien disarankan untuk memperbanyak konsumsi sayuran berwarna hijau dan oranye serta buah berwarna ungu seperti: blueberry, anggur, dll.
3. Bila perlu pasien dapat membuat jus wortel dan bayam dengan komposisi bahan seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan yang lalu.
4. Adanya pengkajian yang lebih mendalam terhadap pengobatan dengan menggunakan terapi herbal dan akupunktur untuk mata minus (miopia) pada usia remaja, sehingga dapat ditemukan perawatan yang lebih efektif agar terwujud hasil yang memuaskan.
5. Dapat diselenggarakan sosialisasi kepada masyarakat tentang studi kasus yang telah dilakukan secara tradisional, sehingga dapat diaplikasikan oleh masyarakat di kehidupan sehari-hari serta dapat mengurangi tingkat kelainan refraksi (miopia) pada usia remaja yang semakin meningkat.